

BAB III METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada Ny.G mulai dari asuhan hamil, bersalin, nifas dan asuhan bayi baru lahir yaitu metode penelitian deskriptif, jenis penelitian deskriptif yang digunakan adalah studi penelaah kasus merupakan masalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang ada tanpa membuat suatu perbandingan ataupun menghubungkan yang berhubungan dengan kasus itu sendiri. *Case Study* adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik (Rahardjo, 2011).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini di kategorikan menjadi 4 komponen asuhan yang meliputi asuhan kebidanan fisiologi pada kehamilan trimester II, asuhan persalinan patologi, asuhan nifas fisiologis, dan asuhan pada bayi baru lahir fisiologi.

Definisi dari komponen di atas antara lain:

1. Asuhan kehamilan: Asuhan kebidanan pada ibu hamil fisiologis Ny. G yang diberikan asuhan pada usia kehamilan 27 minggu 5 hari sampai 39 minggu sebanyak 4 kali
2. Asuhan persalinan: Asuhan kebidanan pada ibu bersalin patologi yang dilakukan di RS PKU Bantul dengan indikasi letak sungsang pada tanggal 15 April 2019 di.

3. Asuhan nifas: Asuhan kebidanan pada ibu nifas fisiologis yang dilakukan pada saat berakhirnya observasi kala IV sampai kunjungan nifas ketiga (KF3) yaitu hari ke 3 sampai hari ke- 42 postpartum pada tanggal 15 April 2019 sampai dengan tanggal 26 Mei 2019
4. baru lahir: Asuhan kebidanan dan perawatan bayi dari awal kelahiran sampai KN3 pada tanggal 15 April 2019 sampai dengan 26 Mei 2019
Asuhan bayi

C. Tempat dan Waktu studi kasus asuhan kebidanan

1. Tempat studi kasus
Studi kasus dilaksanakan di Klinik Pratama Kedaton dan Rumah Pasien di Glondong, RT O5 Wirokerten Banguntapan Bantul
2. Waktu pelaksanaan studi kasus ini pada bulan Januari –April 2019

D. Objek laporan tugas akhir

Objek dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) adalah seorang ibu hamil yaitu Ny. G umur 32 tahun G3P2A0AH2 UK 27 minggu⁵ hari dengan kehamilan letak sungsang.

HPHT : 16-07-2018, HPL : 23-04-2019

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data
Contoh Alat dan bahan yang digunakan dalam memberikan asuhan kebidanan adalah :
 - a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik: tensimeter, stetoskop, doppler, timbangan berat badan, termometer, jam, dan sarung tangan.

- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: pedoman wawancara, Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, bersalin, dan nifas, bayi.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi: catatan medik atau status pasien, buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil, persalinan, nifas, Bayi baru lahir meliputi identitas, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat obstetrik, riwayat KB, riwayat penyakit, dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari (makan, minum, eliminasi, istirahat, seksual) dan psikologis.

b. Observasi

Observasi lapangan adalah satu cara teknik pengambilan data dengan cara mengamati objek penelitian secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang aktual. Untuk mendapatkan data geografi yang aktual dan langsung, maka kita harus melakukan observasi lapangan (Sugiyono, 2013). Tahap observasi yang dimaksud adalah peneliti melakukan pemantauan pada klien dari ibu melakukan ANC, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sampai. Pemantauan dilakukan dirumah klien saat kunjungan rumah atau di Klinik Pratama Kedaton Pleret.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah proses untuk mendapatkan data objektif dari pasien dengan menggunakan instrumen tertentu. Pemeriksaan fisik dilakukan dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, dan perkusi. Pemeriksaan fisik pada kasus ini anatara lain melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital (vital sign) dan pemeriksaan dari ujung kepala sampai ujung kaki (head to toe). Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informs consent*.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lengkap. Pemeriksaan penunjang yang akan dilakukan meliputi pemeriksaan ultasonografi (USG) dan pemeriksaan laboratorium (darah dan urin).

e. Studi Dokumentasi

Informasi – informasi yang berhubungan dengan dokumen yang resmi maupun tidak resmi seperti, laporan, catatan rekam medik, dll. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumen berupa catatan medis pasien (Sugiyono, 2013).

Pada studi kasus ini peneliti menggunakan catatan medis pasien dengan menggunakan buku KIA sebagai dokumen yang resmi untuk di jadikan acuan selama melakukan penelitian pada pasien baik di Klinik Pratama Kedaton Pleret Bantul, di rumah pasien maupun RS PKU Bantul.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik kegiatan teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan moral yang

berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2013). Informasi dapat diperoleh dari buku, karya ilmiah, jurnal ilmiah, artikel, internet, dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Studi pustaka akan digunakan untuk memperdalam asuhan yang diberikan dan pembahasan studi kasus.

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusunan proposal sampai dilakukannya ujian proposal LTA.

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di Klinik Pratama Kedaton Pleret Bantul
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal A. Yani Yogyakarta
- c. Melakukan studi pendahuluan di Klinik Pratama Kedaton pada tanggal 01 Januari 2019 untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus yaitu Ny. G umur 32 tahun multigravida UK 27 minggu 5 hari.
- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di Klinik Pratama Kedaton
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (Informed Consent) pada tanggal 16 Januari 2019.
- f. ANC telah dilakukan 4 kali yang dimulai dari usia kehamilan 27 minggu 5 hari
- g. Melakukan penyusunan LTA
- h. Bimbingan dan konsultasi LTA
- i. Melakukan seminar LTA

- j. Revisi LTA
- 2. Tahapan pelaksanaan
 - a. ANC

Kunjungan ANC pertama pada tanggal 26 Januari 2019, pukul 18.00 WIB di tempat rumah Ny.G, pada kunjungan kedua dilakukan tanggal 03 Februari 2019, pukul 19.00 WIB, pada kunjungan ketiga dilakukan tanggal 13 Februari 2019, pukul 19.00 WIB, pada kunjungan keempat dilakukan tanggal 21 Maret 2019, pukul 19.00 WIB di tempat rumah Ny. G.
 - b. INC

Asuhan persalinan penulis tidak mendampingi dikarenakan pasien tidak ada kabar.
 - c. PNC

Kunjungan nifas pertama pada tanggal 17 April 2019, pukul 10.00 WIB di tempat RS PKU Bantul, pada kunjungan kedua dilakukan tanggal 21 April 2019 pukul 15.00 WIB, di tempat rumah Ny. G, pada kunjungan ketiga dilakukan tanggal 07 Mei 2019, pukul 16.00 WIB di tempat rumah Ny.G
 - d. Asuhan Neonatal

Kunjungan neonatal pertama pada tanggal 17 April 2019, pukul 10.00 WIB di tempat RS PKU Bantul, pada kunjungan kedua dilakukan tanggal 21 April 2019, pukul 15.00 WIB di tempat rumah Ny.G, pada kunjungan ketida dilakukan tanggal 07 Mei 2019, pukul 16.00 WIB di tempat rumah Ny.G
- 3. Tahap penyelesaian

Berisikan tentang penyusunan laporan hasil asuhan yang dimulai dari penulisan hasil, penyusunan pembahasan, penarikan kesimpulan dan merekomendasikan saran, sampai persiapan ujian hasil LTA.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian atau pencatatan manajemen kebidanan dapat diterapkan dengan metode SOAP, yaitu :

1. S (Data Subjektif)

Pendokumentasian hasil pengumpulan data klien melalui anamnesis yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang klien yang mengenai kekhawatiran/ keluhannya, riwayat klien, pola pemenuhan nutrisi sebelum dan saat hamil, pola aktivitas, kebiasaan yang mengganggu kesehatan, data psikososial, spiritual dan ekonomi, serta lingkungan yang berpengaruh (sekitar rumah dan hewan pemeliharaan) (Betty Mangkuji,dkk. 2013).

2. O (Data Objektif)

Pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil pemeriksaan laboratorium atau pemeriksaan diagnostik lain serta informasi dari keluarga atau orang lain (Betty Mangkuji,dkk. 2013).

3. A (Analisis Data)

Pendokumentasian hasil analisis dan interpretasi data subjek dan objektif untuk mendiagnosis serta tindakan segera (Betty Mangkuji,dkk. 2013).

4. P (Penatalaksanaan)

Pendokumentasian tindakan dan evaluasi yang meliputi : Asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnostik/laboratorium, konseling, dan tindakan lanjut (Betty Mangkuji, dkk, 2013).